

Copyright ©2023 Terakota
This is an open access article under the CC BY-NC license

ARCADIA HUB

Naura Safa Sabina - 41222010017
Program Studi Teknik Arsitektur , Universitas
Mercur Buana

Abstrak – Kepadatan pada kawasan perkotaan yang disebabkan oleh pergeseran pola hidup urban membuat perubahan pada pola interaksi sosial masyarakat. Kawasan permukiman modern seperti Silk Town Graha Raya berpotensi melemahkan interaksi sosial masyarakat karena menciptakan kawasan yang cenderung individual dan privat.

Dalam perancangan ini, pendekatan arsitektur industrial modern menjadi sangat relevan, dengan karakter material ekspos dan bentuk yang fungsional serta efisien, sesuai dengan kebutuhan aktivitas komunal.

Kawasan Silk Town Graha Raya, sebagai permukiman terencana modern memiliki potensi besar untuk menerapkan konsep desain Cafe Society, sebagai ruang komunal yang berisi kumpulan coffee shop dengan elemen yang spesifik, seperti jogging track dan playground, sehingga efektif menjadi suatu fasilitas yang membentuk dan memperkuat pola interaksi sosial penghuninya,

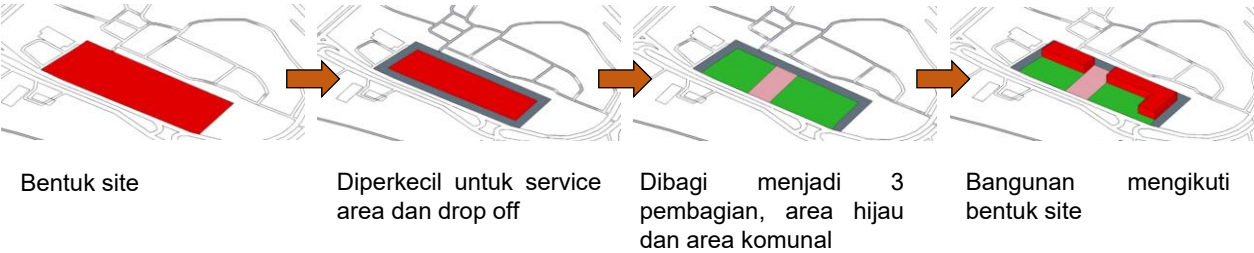


Cafe Society Sebagai Ruang Komunal di Kawasan Permukiman Silktown Graharaya Dengan Pendekatan Arsitektur Mdern

SITEPLAN



FORM AND MASSING



SECTION

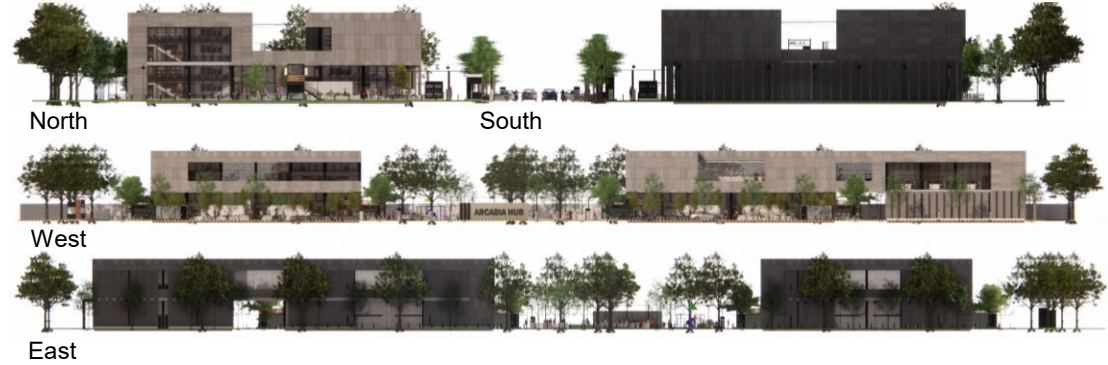


SECTION 2

VISUALIZATION



ELEVATION



QR ANIMASI

FACILITY

